

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa dan merupakan modal pembangunan. Oleh karena itu tingkat kesehatannya perlu dibina dan ditingkatkan. Upaya kesehatan tersebut adalah perbaikan gizi terutama di usia sekolah dasar yaitu usia 7-12 tahun. Gizi yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sehat, cerdas, dan memiliki fisik yang tangguh serta produktif. Jadi perbaikan gizi anak sekolah dasar khususnya merupakan langkah strategis karena dampaknya secara langsung berkaitan dengan pencapaian SDM yang berkualitas (Depkes RI, 2005).

Perkembangan anak usia sekolah dasar disebut juga perkembangan masa pertengahan dan akhir anak yang merupakan kelanjutan dari masa awal anak. Permulaan masa pertengahan dan akhir anak ini yang ditandai dengan terjadinya perkembangan fisik motorik, kognitif, dan psikosial anak. Pada masa ini anak berada pada proses perkembangan yang pendek namun merupakan masa penting dalam kehidupannya. Masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar berkembang secara optimal dan supaya tidak ada masalah gizi pada masa anak.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak Indonesia usia 5-12 tahun antara lain sangat kurus sebanyak 2,4%, kurus sebanyak 6,8%, gemuk sebanyak 10,8%, dan obesitas sebanyak 9,2%. Prevalensi status gizi gemuk dan obesitas anak usia 5-12 tahun Provinsi DIY berada di atas rata-rata nasional yaitu prevalensi status gizi gemuk sebanyak 10,9% dan prevalensi status gizi obesitas sebanyak 10,2%. Prevalensi status gizi kurus anak

usia 5-12 tahun Provinsi DIY hampir berada di ambang batas rata rata nasional yaitu sebanyak 6,5%.

Pengetahuan gizi anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan di sekolah maupun di rumah. Pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari diri sendiri serta pengalaman hidup sedangkan pengetahuan eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari luar maupun orang lain sehingga pengetahuan anak tentang gizi bertambah (Solihin, 2005).

Upaya promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran. Salah satu bentuk medianya yaitu *flashcard*. *flashcard* merupakan salah satu media gambar dalam bentuk kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata. *flashcard* efektif digunakan untuk belajar karena mempunyai dua sisi depan dan belakang. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol dan sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian. Penggunaan *flashcard* sebagai media penyuluhan dengan metode ceramah sambil bermain sangat tepat bagi anak karena karakteristik anak usia SD yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan, melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Selain itu, *flashcard* mudah dibawa, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan. Media *leaflet* adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana (Notoatmodjo, 2010). Media *leaflet* sebagai media pembelajaran adalah Informasi yang disajikan sifatnya terbatas dan kurang spesifik. Desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan. Sehingga

dalam *leaflet* kita tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat sedikit gambar pendukung (Notoatmojdo, 2010).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang menggunakan media *flashcard* dan *leaflet* terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar ?
2. Apakah penyuluhan gizi dengan media *flashcard* lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada siswa sekolah dasar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas media *flashcard* dibandingkan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan pada anak sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui peningkatan pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *flashcard* gizi seimbang pada siswa sekolah dasar .
- b. Mengetahui pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* gizi seimbang pada siswa sekolah dasar .
- c. Mengetahui efektivitas media *flashcard* gizi seimbang dibandingkan dengan media *leaflet* gizi seimbang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian di bidang gizi masyarakat dengan melakukan penyuluhan gizi seimbang kepada anak sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan informasi atau bahan kajian mengenai pentingnya mengetahui gizi seimbang dan diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi tenaga medis dan instansi kesehatan sehubungan dalam menurunkan angka kejadian permasalahan gizi di Indonesia.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan oleh Endah Widyaningsih (2017) dengan judul “Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media *leaflet* Dan Mini *flashcard* Terhadap Asupan Makan dan Perubahan Z-Score BB/U Balita Gizi Kurang di Puskesmas Temple I”. Jenis penelitian : Eksperimental semu dengan desain pre *Posttest*with control group desain. Subjek penelitian adalah ibu dan balita gizi kurang usia 12-59 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Tempel 1, variabel bebas adalah media konseling gizi *leaflet* dan mini flash disk , variabel terikat adalah asupan makan dan Z-score BB/U. uji statistic yang digunakan adalah paired sample test, ada perbedaan signifikan asupan energi dan Z-Score BB/U namun tidak ada perubahan signifikan asupan protein kelompok perlakuan konseling dengan media *leaflet*. Ada perbedaan signifikan untuk asupan energi, asupan protein dan Z-Score BB/U pada kelompok perlakuan konseling dengan media mini *flashcard*. Perbedaan perubahan asupan energi, asupan protein dan Z-Score BB/U pada kelompok perlakuan dengan media mini *flashcard* lebih tinggi daripada kelompok *leaflet*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu memberikan

perlakuan dengan media *flashcard* dan *leaflet*. Perbedaan penelitian ini yaitu variabel terikat adalah asupan makan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh SYOFIA tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Makanan Bergizi Beragam Seimbang Dan Aman Dengan Menggunakan *flashcard* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Anak Kelas 1 – 3 SD Islam Titi Berdikari Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2014” jenis penelitian: kuasi eksperimental dengan menggunakan rancangan one group pre- and post- test. Jumlah populasi adalah 80 orang siswa dan jumlah sampel adalah sebanyak 67 orang siswa. Perlakuan adalah penyuluhan berupa ceramah disertai permainan dengan alat bantu *flashcard*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa sebelum mendapatkan penyuluhan adalah kategori kurang (67,2%), sesudah mendapatkan penyuluhan pengetahuan siswa yang dengan kategori cukup (94,0%). Sikap siswa sebelum mendapatkan penyuluhan dalam kategori cukup (70,2%), sesudah mendapatkan penyuluhan sikap siswa meningkat menjadi kategori baik (76,1%). Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap sesudah mendapatkan penyuluhan ($p = 0,000$). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa sebelum mendapatkan penyuluhan adalah kategori kurang (67,2%), sesudah mendapatkan penyuluhan pengetahuan siswa yang dengan kategori cukup (94,0%). Sikap siswa sebelum mendapatkan penyuluhan dalam kategori cukup (70,2%), sesudah mendapatkan penyuluhan sikap siswa meningkat menjadi kategori baik (76,1%). Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap sesudah mendapatkan penyuluhan ($p= 0,000$).

Persamaan dengan penelitian ini yaitu memberikan perlakuan dengan media *flashcard*. Perbedaan penelitian ini yaitu tempat lokasi penelitian

G. Produk yang Dihasilkan

Karakteristik, fungsi, dan keunggulan produk yang dihasilkan terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Produk yang dihasilkan

Nama Produk	Media <i>flashcard</i> Gizi Seimbang
Karakteristik	Berisi edukasi mengenai gizi seimbang dengan bagian depan berisi gambar dan bagian belakang terdapat keterangan gambar
Fungsi	Sebagai sarana edukasi untuk siswa sekolah dasar untuk menambah pengetahuan tentang gizi seimbang
Keunggulan	Media edukasi gizi yang menarik dengan menggunakan permainan <i>flashcard</i> sehingga anak-anak lebih mudah memahami tentang gizi seimbang.